

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas kebutuhan modal kerja KSP *Credit Union Serviam* Kupang tahun 2021-2022, dapat disimpulkan:

1. Perputaran modal kerja
  - a. Analisis perhitungan untuk tahun 2021, di mana perputaran kas sebanyak 2,04 kali, di tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 66,5 kali. Hal ini bisa dilihat bahwa perputaran kas mengalami peningkatan sangat besar sehingga dapat dikatakan perputaran kasnya sangat efisien.
  - b. Untuk perputaran piutang ditahun 2021 sebanyak 0,40 kali, tahun 2022 sebanyak 0,44 kali. Hal ini bisa dilihat bahwa perputaran piutang mengalami peningkatan kecil saja, sehingga dikategorikan cukup efisien.
  - c. Perputaran persediaan di tahun 2021 sebanyak 2,71 kali dan tahun 2022 sebanyak 2,27 kali. Hal ini bisa dilihat bahwa perputaran persediaan kecil saja dan mengalami penurunan, sehingga dikategori kurang efisien.

2. Modal kerja dengan metode keterikatan dana

Pada KSP *Credit Union Serviam* Kupang tahun 2021 mempunyai kebutuhan modal kerja yang lebih banyak selama 317 hari, sebesar Rp 22.625.840.707 dibandingkan jumlah kebutuhan modal kerja pada

tahun 2022 selama 244 hari, sebesar Rpn21.597.551.020. Hasil ini menunjukkan bahwa KSP CU Serviam mampu mengelola modal kerjanya dengan baik, sehingga dikatakan sangat efisien.

### 3. Kebutuhan Modal Kerja

Dilihat dari aspek perhitungan kebutuhan modal kerja, dapat diketahui bahwa diperlukan modal kerja yang besar untuk koperasi setiap tahun, Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa KSP *Credit Union* Serviam Kupang memiliki modal kerja yang besar yang dapat memenuhi kebutuhan modal kerja, untuk menjamin kelancaran operasional pada tahun 2021 sampai tahun 2022. Hal ini akan mengakibatkan tidak efisien penggunaan dana atau banyaknya dana yang menganggur.

## B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, berikut saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Pengurus KSP *Credit Union* Serviam Kupang.

1. Bagi Manager Keuangan Serviam lebih memperhatikan dan menjaga keseimbangan jumlah kas yang terlalu besar.. Dengan Kas yang ada, perlu dikelola dengan melakukan pembelian saham atau transaksi tertentu yang nilainya besar. Selain itu dengan menyimpannya uang di bank agar bisa mendapatkan bunga dan menambah jumlah aset sebagai penunjang operasional Koperasi
2. Pengelola lebih meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan pelepasan piutang yang diedarkan. Demi menjaga kualitas piutang yang lebih baik, KSP *Credit Union* Serviam harus meningkatkan pengelolaan kualitas piutang yang

tersebar di anggota dengan pola pengawasan yang lebih ekstra atau lebih teliti dalam memberikan pinjaman kepada anggota dengan cara disurvei atas dasar berbasis kemampuan anggota dalam pengembalian piutang.

3. Persediaan barang dalam kantor sangatlah penting karena hal tersebut akan menunjang kelancaran aktivitas pelayanan setiap hari. Sebaiknya manajemen persediaan koperasi meninjau kembali pengelolaan persediaan yang terlalu sedikit atau mengalami kerusakan dan kehabisan, dengan melakukan pembelian kembali perlengkapan dan peralatan kantor yang digunakan agar tidak terjadi hambatan dan mempermudah kegiatan operasional.
4. Pihak koperasi *Credit Union* Serviam Kupang perlu melakukan program tentang mempromosikan koperasi tersebut terutama pada daerah-daerah lain yang belum mengetahui keberadaan KSP *Credit Union* Serviam Kupang. Atau mungkin dengan membuka cabang baru, sehingga mempunyai kesempatan mendapatkan anggota baru bagi KSP *Credit Union* Serviam Kupang.
5. Pihak Koperasi agar menghindari kelebihan dana perlu memperkirakan kebutuhan dana untuk operasional koperasi dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dan dilakukan penganggaran untuk biaya-biaya yang membutuhkan banyak dana.